



MEMBANGUN MOTIVASI SISWA UNTUK BELAJAR MELALUI KEGIATAN KPPM DI DESA MBINANGA KECAMATAN PEGAGAN HILIR KABUPATEN DAIRI

Oleh

Damico Sitohang¹, Dicky Kurniawan², Sahat Sitompul³, Winfrontstein Nibaho⁴

^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

E-mail: ¹damicosth11@gmail.com, ²dickykurniawank164@gmail.com

Article History:

Received: 21-05-2023

Revised: 16-06-2023

Accepted: 25-06-2023

Keywords:

Bimbingan Belajar, Les Sore,
Pendidikan, Motivasi

Abstract: Pendidikan merupakan unsur yang penting bagi semua orang sebagai pondasi kemajuan bangsa dan sebagai tuntunan perkembangan anak. Motivasi merupakan factor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan dapat membantu meningkatkan semangat belajar. Melalui pengamatan lewat kegiatan KPPM di desa Mbinanga kecamatan Pegagan Hilir kabupaten Dairi, kegiatan pembelajaran di desa ini dirasa kurang efektif, karna kurangnya waktu belajar yang diterapkan di sekolah yang disebabkan oleh minimnya fasilitas belajar di sekolah dan jarak tempuh waktu serta medan jalan yang dilalui. Program KPPM dalam bentuk bimbingan belajar ini dilaksanakn atas dasar kerjasama Mahasiswa dan perangkat desa Mbinanga. Metode pembelajaran yang digunakan adalah jam belajar tambahan/ les sore kepada anak-anak setelah pulang sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi Siswa untuk belajar yang sedang mengenyam Pendidikan. Hasilnya Siswa menjadi lebih semangat belajar dan termotivasi untuk melanjutkan Pendidikan ketingkat perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang penting bagi semua orang sebagai pondasi kemajuan bangsa dan sebagai tuntunan perkembangan anak. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Motivasi belajar adalah keinginan yang timbul dari dalam diri Siswa. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan pengaruh yang ada di diri Siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mengandung peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar sehingga Siswa mempunyai motivasi kuat untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 1991:92). Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karna



dengan adanya motivasi dapat meningkatkan semangat belajar seseorang. Keberhasilan dalam belajar akan tercapai bila Siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Metode belajar tatap muka di sekolah dengan waktu yang sangat minim dan jarak yang ditempuh ke sekolah dan medan jalan yang dilalui cukup jauh membuat motivasi dan semangat belajar Siswa menjadi menurun. Oleh karena itu melalui kegiatan KPPM ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar Siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam memotivasi anak memerlukan kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita yang mempunyai tingkatan-tingkatan, baik rendah maupun tinggi. Ada 3 komponen utama dalam motivasi adalah; 1) kebutuhan, 2) dorongan, 3) tujuan (Dimiyanti & Mujiono, 2009:80). Seorang anak yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap disekolah belum tentu memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi. Hal ini membuktikan bahwa motivasi sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan anak didik dalam proses belajar.

Berdasarkan kasus tersebut, penulis melakukan kegiatan KPPM berupa meningkatkan semangat dan motivasi belajar kepada anak didesa Mbinanga, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi. Dalam kegiatan KPPM ini seharusnya anak sudah memiliki motivasi untuk belajar agar mendapatkan nilai yang baik disekolahnya, namun pada kenyataannya motivasi anak dalam belajar masih sangat rendah. Mereka hanya menjalankan kegiatan sehari-hari tanpa memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh minimnya waktu belajar disekolah dan jarak tempuh kesekolah serta sinyal internet yang tidak stabil didaerah tersebut.

Dalam kegiatan KPPM ini melalui komunikasi yang baik, membimbing dan mengajari anak didesa Mbinanga, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi menjadi tujuan utama dengan penyampaian materi yang menyenangkan, dan berinteraksi langsung dengan anak-anak didesa tersebut sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak. Seperti beberapa ciri pembelajaran yang dijelaskan Gagne dan Briggs dalam Brown (1994:9-10), bahwa:

1. Menarik perhatian agar peserta didik siap menerima pelajaran.
2. Memberitahukan tujuan pelajaran.
3. Merangsang timbulnya ingatan atas ajaran sebelum nya.
4. Presentasi bahan ajaran dan alat bantu belajar.
5. Memberikan bimbingan belajar.
6. Membangkitkan timbulnya untuk kerja dalam belajar.
7. Memberikan umpan balik.
8. Menilai untuk kerja.
9. Memperkuat retensi dan transfer belajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis telah mewawancarai dan bermusyawara dengan perangkat desa Mbinanga kecamatan Pegagan Hilir kabupaten Dairi untuk mengetahui sejauh mana semangat dan motivasi Siswa dalam belajar.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 Februari – 20 Mei 2023 di Desa Mbinanga kecamatan Pegagan hilir kabupaten Dairi Sumatra Utara. Kegiatan



belajar dilakukan 3 kali dalam seminggu selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Kegiatan belajar terdiri dari beberapa tahap, meliputi:

1. Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilakukan, yaitu ;

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan belajar .
- b. Konsultasi Bersama Kepala Desa, dan perangkat Desa yang terkait serta masyarakat di Desa Mbinanga.
- c. Menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- d. Mengajak langsung anak-anak yang ada di Desa Mbinanga dari berbagai tingkat Pendidikan TK sampai SMP untuk hadir dalam kegiatan belajar.

2. Pelaksanaan belajar

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan berupa implementasi program, yaitu mengoptimalkan sistem belajar dengan membagi kelompok sesuai dengan kelas dan jenjang Pendidikan agar materi yang di sampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh anak-anak di Desa Mbinanga. Selama kegiatan belajar penulis memanfaatkan tugas yang di berikan guru di sekolah dan buku pelajaran sebagai materi tambahan dalam proses mengajar.

Pada tahap persiapan, yaitu berdiskusi dengan Kepala Desa dan Masyarakat selaku orang tua dari murid. Hasil dari diskusi ini Kepala Desa dan juga Masyarakat sangat merespon dan menerima dengan baik terhadap kegiatan pembelajaran, para orang tua juga sangat membantu dalam terselenggaranya kegiatan ini dengan cara selalu mengingatkan anak-anak mereka untuk pergi ke tempat pelaksanaan belajar yang sudah di tentukan.



Gambar 1. Diskusi dengan perangkat Desa



Gambar 2. . Perkenalan antara pengajar dan murid



Gambar 3. Proses pembelajaran

HASIL

Kegiatan pengabdian pembelajaran ini tentunya tak luput dari dukungan Kepala Desa dan Orang tua murid untuk menumbuhkan semangat serta motivasi belajar anak-anak di desa Mbinaga.

Pada tahap perencanaan kelompok pengabdian masyarakat berusaha menyediakan materi serta sistem belajar yang menarik.

dalam pembelajaran, maka dari itu tim pengabdian masyarakat menggunakan cara belajar dengan menyisipkan kegiatan seperti bernyanyi, kuis hadiah dan bermain game agar anak-anak tidak jenuh dan mudah bosan

DISKUSI

Anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran semakin semangat belajar dan memiliki motivasi dalam meneruskan jenjang Pendidikan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan pengalaman baru bagi tim.



Pengalaman dalam melaksanakan kegiatan ini memberi dampak positif bagi anak-anak di desa Mbinaga untuk Kembali semangat dalam hal belajar. Dalam proses pembelajaran anak-anak tidak hanya di ajak bermain mereka juga di tuntut juga agar bisa bertanggung jawab contoh nya dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru di sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mbinanga, Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah setempat telah menerima seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dimiyanti dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [2] Winkel, 1991, Psikologi Perngajaran, Jakarta : Gramedia
- [3] Shynta Amalia, Amalia Nurhasanah, Wahyuni Fitria, Faiqah Mahmudah, & Juliana Mesalina. (2023). PENERAPAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS TINGKAT USIA DINI PADA PONDOK PESANTREN AINUL YAQIN JAMBI .*J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6531–6538. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4950>
- [4] Nadia Fatikasari. (2022). SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA KELAS 6 SD NEGERI SENDEN 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>
- [5] Ading Sunarto, Putri Nilam Kencana, & Ratna Dumilah. (2022). PELATIHAN CERDAS MENABUNG UNTUK SISWA BERDAYA EMPOWERING STUDENT ENTREPRENEURS PADA PKBM NEGERI 26 BINTARO. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 2955–2962. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1855>
- [6] Gempar Al-Hadist, & Daniel Assetiawan Iriana. (2023). TINGKAT MOTIVASI BEROLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 SUBANG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6023–6030. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4776>
- [7] Tazkiah Salsabila, Erwan Setiawan, & Muhamad Soeleman. (2022). PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI DESA CIHARASHAS .*J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3313–3318. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2055>
- [8] Sanimah, Imelda Wardani Rambe, & Sri Wahyuni. (2021). PEMBERIAN MOTIVASI DARING LANJUT PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI TERHADAP SISWA SMA/SMK PADA MASA PANDEMI DI KELURAHAN DENDANG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 125–132. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i2.49>
- [9] Tarigan, S. A., Kosasih, H., Arifin, Eddy, E., & Alimin, E. (2022). BIMBINGAN BELAJAR PRIVAT BAGI SISWA DI PANTI YACAN DELI TUA SUMATERA UTARA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9), 2521–2524. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i9.1417>
- [10] Syaadia Arifin, Hamzah Puadi Ilyas, & Dwi Sloria Suharti. (2022). PERAN BLOG DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS



BAHASA INGGRIS. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1765–1774.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.968>